

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya memberikan pengajaran kepada siswa di sekolah dengan harapan agar siswa dapat meningkatkan perkembangan kognitif, afektif dan psikomotorik siswa.¹ Pendidikan sangat penting bagi manusia, karena tanpa adanya pendidikan manusia tidak dapat berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, mengalami perubahan, sejahtera dan bahagia sebagaimana pandangan hidup mereka.²

Pendidikan memiliki hal yang penting peran ditingkat nasional, lokal dan tingkat individu. Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi perkembangan individu, kemajuan dari negara, karena pendidikan bisa meningkatkan kualitas manusia sumber..³

¹ Harun, Nurlaili & Alimni, *Pendidikan Berbasis Multicultural Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Kerjasama Di SMK Negeri 3 Seluma*, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Vol. 8, No. 2, 2023, Hal. 753.

² Noma Sahaya, Edi Ansyah & Masrifah Hidayani, *Strategi Guru Dalam Sistem Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 6 Kota Bengkulu*, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Vol. 2, No. 2, 2021, Hal. 73.

³ Amin Alfauzan, Kurniawan Dwi Agus & Triani Elsa, *Implikasi dari ajaran komunikasi interpersonal kemudahan pada murid sedang belajar motivasi di dalam islam keagamaan Pelajaran Pendidikan agama islam*, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Vol. 6, No. 1, 2022, hal. 156.

Abad ke-21 ditandai sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi, artinya kehidupan manusia pada abad ke-21 mengalami perubahan-perubahan yang fundamental yang berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya.⁴

Perkembangan teknologi selalu mempunyai peran yang sangat tinggi dan ikut memberikan arah perkembangan dunia pendidikan. Teknologi informasi adalah bagian dari media yang digunakan untuk menyampaikan pesan ilmu pada orang banyak, mulai dari teknologi pencetakan seperti buku yang dicetak hingga media audio visual seperti video pembelajaran, media visual seperti tampilan power point media audio seperti sebuah rekaman, hingga saat ini teknologi terus berkembang, sudah banyak media berbasis teknologi untuk belajar secara online, salah satunya yaitu *Portal Rumah Belajar*.

Portal Rumah Belajar adalah Portal belajar yang menyediakan sistem tata kelola pembelajaran yang dapat digunakan guru dan peserta didik dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas secara virtual.⁵ Pustekkom Kemdikbud telah membuat dan mengembangkan Portal Rumah Belajar

⁴ Etistika Yuni Wijaya, Dwi Agus Sudjimat & Amat Nyoto, *Transformasi Pendidikan Abad 21 Sebagai Tuntutan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Era Global*, Universitas Negeri Malang, Volume 1 Tahun 2016, hal. 1.

⁵ Minanti Tirta Yanti, Eko Kuntarto & Agung Rimba Kurniawa. *Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Dasar, Vol. 5, No. 1 April 2020.

sejak tahun 2011 sebagai salah satu portal pembelajaran berbasis *web*. Rumah Belajar merupakan portal pembelajaran resmi milik Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang bisa diakses dengan alamat.⁶

Portal Rumah Belajar hadir untuk mendukung dan menyediakan fitur, media, dan konten pembelajaran bagi pendidik, peserta didik, dan masyarakat. Beberapa contoh fitur yang dimaksud antara lain Buku Sekolah Elektronik (BSE) yang berfungsi sebagai alternatif referensi. Bahan-bahan belajar berupa buku-buku pelajaran yang bisa di *download* dan fitur Peta Budaya yang memuat konten mengenai pengetahuan aneka ragam budaya di Indonesia yang bisa menumbuhkan dan meningkatkan kecintaan serta kepedulian peserta didik, pendidik, maupun masyarakat umum terhadap budaya dan cagar budaya di Indonesia. Kesemua konten tersebut dapat diakses langsung secara *online* maupun *offline* (mengunduh file materi atau konten dari portal Rumah Belajar) dengan harapan adanya Rumah Belajar ini dapat menambah pengetahuan serta literasi bagi peserta didik, pendidik dalam melakukan kegiatan pembelajaran kapan saja, di mana saja, dan bisa diulangi sebanyak sesuai keinginan pengguna.

Secara lengkap, Rumah Belajar terdiri dari delapan fitur utama yaitu Sumber Belajar, Buku Sekolah Elektronik

⁶ <http://belajar.kemdikbud.go.id>. Dikutip pada tanggal 11 Oktober 2022.

(BSE), Bank Soal, Laboratorium Maya, Peta Budaya, Wahana Jelajah Angkasa, Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)/Diklat Online, dan Kelas Maya. Terdapat pula fitur tambahan yaitu Karya Komunitas, Karya Pendidik, dan Karya Bahasa Sastra. Masing-masing fitur dalam portal rumah belajar memiliki karakteristik yang berbeda sehingga pola pemanfaatan tiap fitur pun dapat berbeda.⁷

Untuk dapat memanfaatkan fitur-fitur pada portal Rumah Belajar secara lengkap dan optimal, pengguna harus memiliki jaringan internet dan beberapa perangkat teknologi lainnya seperti komputer beserta perangkat lunak (*software*) pendukung, di antaranya, yaitu *Adobe Acrobat Reader*, *WinRar*, maupun *Adobe Flash 9 Player*. Rumah Belajar ditujukan untuk peserta didik, pendidik, masyarakat umum, serta siapapun yang mau belajar. Portal Rumah Belajar diharapkan bisa menjadi milik komunitas dengan pengisian konten/media yang berprinsip “dari dan untuk” komunitas belajar. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, dalam hal ini yaitu Pustekkom, berperan sebagai inisiator, Pendidik, dan regulator.

Dengan memaparkan kelebihan portal rumah belajar yang telah dibuat dan dikembangkan oleh kementerian

⁷ Pedoman Pemanfaatan Portal Rumah Belajar “*Strategi Pembelajaran Berbasis Tik Memanfaatkan Rumah Belajar*”, Pusat Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pendidikan Dan Kebudayaan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (Kemendikbud), hal. 5-6.

pendidikan diharapkan murid dapat memanfaatkan gadget mereka dengan fungsi yang seharusnya dan murid dapat mengakses rumah belajar dimana saja, dan kapanpun, sehingga pembelajaran PAI tidak hanya bisa dikembangkan di dalam kelas tetapi juga bisa diluar kelas.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu, penulis mencoba mewawancarai salah satu Guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu yaitu Bapak Muhammad Mukhti, M.Pd penulis bertanya mengenai pemanfaatan Portal rumah Belajar apa yang sudah dilakukan Bapak dikelas dan beliau menjawab beliau telah melakukan berbagai terobosan dalam memanfaatkan Portal Rumah Belajar di dalam pembelajaran PAI dan terobosan yang sudah beliau lakukan adalah:

Beliau sudah memanfaatkan portal rumah belajar yang merupakan portal pembelajaran resmi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan alamat url <http://belajar.kemdikbud.go.id>. Portal rumah belajar menyediakan berbagai macam fitur yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pembelajaran di sekolah. Dalam pembelajaran beliau kerap kali menggunakan portal rumah belajar dalam menunjang pembelajaran siswa. Beliau biasanya menggunakan fitur sumber belajar dan kelas maya yaitu fitur dimana Guru dapat membagikan materi

pembalajaran dan membahas materi tersebut bersama siswa dan juga melakukan ujian harian atau ujian untuk remedial, beliau biasanya akan menginformasikan pada siswa satu minggu sebelum kelas maya dimulai, beliau juga akan menetapkan jam dimulainya kelas dan kapan kelas itu akan berakhir.⁸

Dari uraian diatas peneliti berpendapat bahwa manfaat menggunakan portal rumah belajar banyak memberikan dampak yang positif baik untuk Guru, untuk siswa dan juga untuk menciptakan generasi bangsa yang melek akan teknologi dan tidak lagi menggunakan teknologi untuk hal yang berdampak negatif. Berdasarkan pemaparan diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti terkait dengan portal rumah belajar yang dibuat oleh kementerian pendidikan dan budaya selain untuk memperkenalkan portal rumah belajar kepada banyak orang juga untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan yang dilakukan oleh Bapak Muhammad Mukhti, M.Pd dikelas. Atas dasar hal itu, maka peneliti ingin mengadakan penelitian guna menyusun skripsi dengan judul **“Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu”**

⁸ Hasil observasi dengan Bapak Muhammad Mukhti, M.Pd, tanggal 20 November 2022, pukul 14.00.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan terdapat beberapa masalah yang muncul mengenai Portal Rumah Belajar di antaranya:

1. Guru dituntut untuk dapat mengembangkan Portal Rumah Belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Belum semua guru memahami Portal Rumah Belajar.
3. Masih terdapat banyak kendala dari segi alokasi waktu, kesiapan Guru dan Murid dan jaringan internet.

C. Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan ini lebih terfokus pada topik penelitian, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasan Masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini dilakukan pada kelas X FASE E Dan Guru Pendidikan Agama islam di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu.
2. Pemanfaatan portal rumah belajar yang difokuskan hanya pada fitur-fitur yang tersedia.
3. Penelitian ini untuk melihat apakah materi pelajaran yang disampaikan sudah sesuai dan layak digunakan sebagai suplemen pembelajaran pendidikan agama islam.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah Bagaimana Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu memanfaatkan Portal Rumah Belajar sebagai sumber belajar. dan secara khusus adalah:

1. Bagaimana Pemanfaatan Portal Rumah Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana hambatan pemanfaatan Portal Rumah Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu?
3. Bagaimana solusi hambatan pemanfaatan portal rumah belajar di SMA Negeri Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Pemanfaatan Portal Rumah Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui hambatan pemanfaatan Portal Rumah Belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu.

3. Untuk mengetahui solusi hambatan portal rumah belajar oleh Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan, maka dalam penelitian ini diharapkan berguna bagi lembaga (baik almamater maupun obyek penelitian), bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bagi penulis.

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan fikiran dan menambah pengetahuan dalam melakukan inovasi pendidikan dan membantu potensi guru dalam mengajar pada umumnya dan peranan guru sebagai motivator pada khususnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan menentukan langkah untuk meningkatkan kinerja guru dalam memotivasi belajar siswa sehingga terjadi pembelajaran yang makin intensif dan perolehan belajar yang makin berkualitas secara intelektual, emosional, dan spiritual.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan penambah informasi untuk menentukan sikap yang lebih tepat untuk menentukan kiat yang jitu dalam memotivasi belajar siswa yang sesuai dengan perubahan kondisi psikis dan sosiologis siswa.

c. Bagi Orang Tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai pertimbangan dalam menentukan sikap dan langkah partisipatif memperkokoh motivasi belajar siswa.

d. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai penambah informasi untuk menyusun rancangan penelitian lanjutan dengan menerapkan pendekatan metode dan strategi yang variatif.

